

**HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN  
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
SD NEGERI 04 KAMPUNG OLO**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan  
Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Aulia Damayanti  
NPM : 2010013411065  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA  
Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Enjoni, S.P., M.P.

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

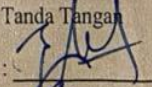
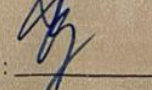
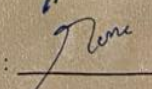


Dr. Enjoni, S. P., M.P

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

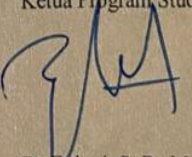
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Lima** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Aulia Damayanti  
NPM : 20100134111065  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA  
Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Enjoni, S.P.,M.P.	
2. Prof. Dr. Erman Har, M.Si.	
3. Rona Taula Sari, M.Pd.	

Mengetahui,

Dekan FKIP  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi  
  
Dr. Enjoni, S. P., M.P

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Damayanti

NPM : 2010013411065

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA  
Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo” adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah diterapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024

Yang menyatakan,



Aulia Damayanti

# HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 04 KAMPUNG OLO

Aulia Damayanti<sup>1</sup>, Enjoni<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : [auliadamayanti951@gmail.com](mailto:auliadamayanti951@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya belajar (Visual, Auditori, dan Kinestetik) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo yang berjumlah 51 siswa yaitu terdiri dari 25 siswa kelas VA dan 26 siswa kelas VB. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *Non Probability Sampling* jenis *Sampling Total*. Pengambilan data menggunakan angket dengan *skala likert* berupa pernyataan untuk gaya belajar siswa dan dokumentasi untuk pengumpulan data hasil belajar IPA semester ganjil 2022/2023. Pada hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,352 dengan nilai sig 0,011. Dimana nilai sig  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Didapatkan nilai korelasi antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,352 berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo. Kemudian pada derajat pencapaian deskriptif tertinggi diperoleh gaya belajar visual dengan nilai sebesar 74,76% berada pada kriteria cukup, hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang dimiliki siswa kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo cenderung gaya belajar visual.

*Kata kunci:* Gaya belajar, Hasil belajar, IPA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Enjoni, S.P., M.P., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd, selaku dosen pembahas yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd dan Prof. Dr. Erman Har, M.Si, selaku validator dalam skripsi ini.
6. Guru kelas V dan karyawan di SD Negeri 04 Kampung Olo yang telah membimbing dan memberikan waktu, arahan dan masukan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian.

7. Bapak Ermanto, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 04 Kampung Olo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.
8. Kepada seluruh siswa kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Yang paling istimewa untuk kedua orang tua tercinta, kakak, dan adik yang selalu memberikan andil yang sangat besar berupa dorongan dan do'a maupun materil yang sangat membantu penulis dalam membangkitkan semangat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk diri penulis sendiri dan untuk pembaca.

Padang, Februari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	11
2. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	13
3. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar .....	15



4. Gaya Belajar Siswa .....	17
a. Pengertian Gaya Belajar.....	17
b. Macam – macam Gaya Belajar .....	19
c. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar .....	24
d. Manfaat Gaya Belajar .....	26
e. Pentingnya mengetahui Gaya Belajar Siswa .....	27
5. Hasil Belajar IPA .....	29
a. Pengertian Belajar .....	29
b. Pengertian Hasil Belajar.....	31
c. Macam – macam Hasil Belajar .....	33
d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	34
e. Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar .....	35
6. Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA .....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Konseptual .....	41
D. Hipotesis Tindakan.....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel .....	45
C. Jenis Data .....	46
D. Teknik Pengambilan Data .....	47
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	52

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian ..... 57

B. Pembahasan..... 69

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan ..... 75

B. Saran..... 75

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 77



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo .....	6
2. Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo.....	45
3. Pernyataan Skor Skala Likert .....	48
4. Skor Respon Siswa.....	48
5. Kriteria Skor Angket Gaya Belajar .....	49
6. Kisi – kisi Gaya Belajar .....	49
7. Nama Validator Angket .....	51
8. Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan .....	51
9. Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	52
10. Rentang Skala Derajat Pencapaian.....	53
11. Indeks Korelasi.....	55
12. Hasil Respon Siswa.....	57
13. Hasil Uji Validitas.....	58
14. Hasil Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar .....	59
15. Hasil Analisis Deskriptif Gaya Belajar .....	60
16. Hasil Analisis Deskriptif Gaya Belajar Visual.....	60
17. Hasil Analisis Deskriptif Gaya Belajar Auditori.....	61
18. Hasil Analisis Deskriptif Gaya Belajar Kinestetik.....	62
19. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar .....	63
20. Hasil Uji Normalitas.....	64

21. Hasil Uji Homogenitas Gaya Belajar Visual.....	64
22. Hasil Uji Homogenitas Gaya Belajar Auditori.....	65
23. Hasil Uji Homogenitas Gaya Belajar Kinestetik.....	65
24. Hasil Uji Korelasi Gaya Belajar dengan Hasil Belajar .....	66
25. Hasil Uji Korelasi Gaya Belajar Visual dengan Hasil Belajar.....	67
26. Hasil Uji Korelasi Gaya Belajar Auditori dengan Hasil Belajar.....	67
27. Hasil Uji Korelasi Gaya Belajar Kinestetik dengan Hasil Belajar.....	68
28. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan kerangka konseptual .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil 2023/2024.....	80
II. Instrumen Penelitian.....	82
III. Angket Responden.....	87
IV. Kisi-kisi Lembar Validasi Konten.....	102
V. Lembar Validasi Konten.....	103
VI. Lembar Instrumen Validasi Ahli Konten .....	105
VII. Uji Validasi Ahli Konten.....	107
VIII. Kisi-kisi Lembar Validasi Bahasa .....	108
IX. Lembar Validasi Bahasa.....	109
X. Lembar Instrumen Validasi Ahli Bahasa .....	112
XI. Uji Validasi Ahli Bahasa.....	115
XII. Tabulasi Nilai Angket Gaya Belajar.....	116
XIII. Tabel Uji F .....	117
XIV. Tabel Dsitribusi Nilai r Tabel.....	120
XV. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	121
XVI. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penidikan Kota Padang .....	122
XVII. Surat Pernyataan Telah Selesai Melakukan Penelitian.....	123
XVIII. Dokumentasi.....	124

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan arti pendidikan; “Pendidikan adalah tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan sebuah proses sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang membuat peserta didik secara aktif menemukan kemampuan yang dimiliki dirinya. Dalam proses pembelajaran, guru juga memiliki peran penting dalam memotivasi, membimbing dan memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan. Guru juga perlu memperhatikan metode, pendekatan, strategi atau model pembelajaran yang akan digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal itulah nantinya yang akan menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Hasil belajar adalah prestasi atau capaian peserta didik saat diberikan tugas dan ujian secara tertulis, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Menurut Hamalik (2006: 30) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau sifat seseorang yang bisa diamati atau diukur dari pengetahuan, sikap, dan keterampilannya”. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tersebut akan

memberikan informasi tentang kemampuan yang dimilikinya dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru pada saat proses belajar di kelas. Hasil belajar juga sering digunakan untuk mengukur keberhasilan seseorang dalam belajar. Ketika peserta didik mendapatkan hasil belajar atau nilai yang baik, maka mereka bisa dikatakan telah berhasil mencapai tujuan dari belajarnya. Hasil belajar yang baik bisa didapatkan ketika kita mengetahui bagaimana cara atau gaya kita dalam belajar. Saat peserta didik tahu bagaimana cara dirinya belajar, maka ia akan dengan mudah menerima dan menyerap berbagai informasi yang diterima di dikelas. Hal itu akan membuat peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik. Mengingat gaya atau cara belajar setiap individu itu berbeda-beda, karena mereka merupakan individu yang unik, yang memiliki perbedaan satu dan yang lainnya.

Setiap peserta didik selalu memiliki cara tersendiri untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang mereka terima. Hal inilah yang dinamakan dengan gaya belajar atau modalitas belajar. Gaya Belajar adalah cara mudah untuk menyerap, mengelola, meyimpan, dan menerapkan informasi. Dengan mengetahui gaya belajar peserta didik, guru dapat membantu peserta didik belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Hal ini bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan cara belajar sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Menentukan gaya belajar peserta didik tidak hanya difokuskan untuk membuat peserta didik menjadi pintar, akan tetapi juga memudahkan guru dalam menentukan metode yang akan digunakan pada saat proses mengajar. Gaya belajar peserta didik yang beragam akan membuat peserta didik dapat belajar



dengan nyaman dan mengenali dirinya dalam proses pembelajaran. De Porter (1992) dalam buku *Quantum Learning* mengatakan bahwa secara umum gaya belajar terbagi menjadi 3 yang dikenal VAK (Visual atau penglihatan, Auditori atau pendengaran, dan Kinestetik atau gerakan). Lebih lanjut Hasrul (2009) menjelaskan bahwa awal pengalaman belajar, salah satu di antara langkah pertama adalah mengenali modalitas atau gaya belajar yang dimiliki, apakah gaya belajar visual, auditorial, atau kinestetik. Pengkategorian ini hanya merupakan pedoman bahwa individu hanya memiliki salah satu karakteristik yang paling menonjol, sehingga jika individu tersebut mendapatkan rangsangan yang sesuai dalam belajar maka akan memudahkan untuk menyerap pelajaran.

Gaya belajar *visual* adalah gaya belajar yang menitik beratkan pada penglihatan atau dengan cara melihat sehingga mata menjadi peran yang paling penting. Gaya belajar ini biasanya cenderung suka membaca makalah dan memperhatikan ilustrasi yang ditempelkan pembicara di papan tulis. Mereka juga membuat catatan-catatan yang sangat baik. Ciri-ciri lainnya yaitu rapi dan teratur, berbicara dengan cepat, mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar, mengingat dengan asosiasi visual, dan mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya.

Gaya belajar *auditori* yaitu gaya belajar yang dilakukan seseorang dengan memanfaatkan indra pendengarannya dalam mendapatkan dan menerima informasi atau pelajaran. Gaya belajar ini memiliki karakteristik seperti lebih suka mendengarkan materi, berbicara sendiri saat bekerja, sering kesulitan dalam

menulis tapi pintar dalam bercerita, belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat, dan suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.

Gaya belajar *kinestetik* yaitu gaya belajar dengan cara memperoleh informasi atau pelajaran dengan melakukan pengalaman, gerakan, dan sentuhan. Selain itu, belajar secara *kinestetik* berhubungan dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung. Biasanya pelajar kinestetik lebih baik dalam aktivitas bergerak dan interaksi kelompok. Adapun karakteristik seseorang yang menggunakan gaya belajar kinestetik diantaranya : berbicara dengan perlahan, berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain, selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, belajar melalui manipulasi dan praktik, banyak menggunakan praktik tubuh dan tidak dapat duduk diam untuk waktu lama. Walaupun ada diantara peserta didik yang bisa menggunakan ketiga gaya belajar ini dalam proses belajar, kebanyakan peserta didik lebih cenderung pada salah satu diantara gaya belajar tersebut.

Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut (Purbowati: 2022) faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana salah satu faktor eksternanya adalah gaya belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik. Penggunaan gaya belajar yang tepat akan membantu siswa dalam menyerap informasi secara baik, optimal, dan efektif sehingga akan membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan begitu gaya belajar menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam belajar. Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan Suyono (2018) dengan pendekatan kuantitatif menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa yang signifikan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat PLP di kelas V SDN 04 Kampung Olo, yang peneliti lakukan yaitu mengamati siswa dengan melihat segala perbedaan karakteristik dan perbedaan tingkat kemampuan menyerap informasi atau pelajaran. Dimana peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menyerap informasi yang diberikan guru di kelas. Seringnya peserta didik meminta guru untuk mengulang menjelaskan materi yang disampaikan. Peserta didik perlu diberikan contoh soal dan penyelesaiannya dipapan tulis, kemudian peserta didik baru bisa mengerjakannya sendiri. Terdapat juga siswa yang diam saja ketika diberikan pertanyaan menyangkut materi yang dipelajari. Tetapi ada juga peserta didik yang mudah dalam memahami pelajaran. Peserta didik sibuk dengan dunianya sendiri saat guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas. Sehingga ketika diberikan tugas atau soal tes, peserta didik tidak paham atau tidak mengerti dengan tugas yang diberikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam belajar di kelas. Berbagai cara yang mereka gunakan untuk menyerap pelajaran di kelas merupakan gaya belajar yang berbeda-beda.

Dengan menyadari gaya belajar peserta didik dapat membantu mengembangkan kemampuan belajar sesuai dengan gaya belajar yang peserta didik miliki agar berdampak baik terhadap hasil belajar. Oleh karena itu penting bagi peserta didik untuk mengetahui bagaimana gaya belajar mereka dalam

belajar. Supaya setelah mengetahui gaya belajar, keberhasilan belajar itu akan tercapai. Melihat gaya belajar peserta didik yang malas – malasan, acuh tak acuh dalam proses pembelajaran yang membuat hasil belajar peserta didik menjadi menurun. Hal ini dapat dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) pada semester I Tahun Ajaran 2023/2024 pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo Padang Tahun Ajaran 2023/2024**

Kelas	Rata – rata nilai IPA Ujian Tengah Semester 1	Jumlah Siswa
VA	78	25
VB	66	26

*(Sumber: Wali kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo)*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata siswa masih rendah. Dapat disimpulkan bahwa hal ini tentu saja berkaitan dengan gaya belajar masing-masing yang dimiliki peserta didik dalam menyerap atau menerima informasi. Gaya belajar perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal dan membuat siswa lebih nyaman dalam menerima dan menyerap informasi atau pelajaran. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengenal gaya belajar dan ketepatan penggunaan gaya belajar. Dengan demikian, siswa tidak akan kesulitan atau mendapatkan kendala dalam memahami, menyerap dan menerima informasi pada saat proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa dapat melihat, menyentuh, dan mengalami sendiri media yang digunakan guru saat belajar terutama pada pelajaran IPA.

IPA merupakan mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan alam dan dunia nyata kehidupan sehari-hari. Dimana mata pelajaran IPA ini harus

membutuhkan alat peraga konkret atau benda nyata yang diperlihatkan langsung di depan kelas untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan menyerap pelajaran dengan baik. Pencapaian proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar guru perlu memperhatikan sistem pembelajaran yang benar-benar membantu peserta didik dalam memahami materi. Namun nyatanya pembelajaran IPA di sekolah sampai sekarang belum terlaksana dengan baik. Kecenderungan guru yang mengajar dengan metode ceramah, membuat interaksi siswa dan guru saat belajar kurang terlaksana dengan baik. Oleh karena itu perlu ditetapkan suatu gaya belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru. Membuat siswa semangat dalam belajar, terjadinya interaksi yang baik antara guru dan siswa saat belajar, menjadikan peserta didik dari hal yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham dan peserta didik bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo”** Kota Padang Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan yang terdapat di latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan dibahas. Adapun identifikasi masalah tersebut dapat dilihat pada poin-poin berikut ini :

1. Peserta didik masih kesulitan menerima dan menyerap informasi yang diberikan guru di kelas, terutama pada pembelajaran IPA.

2. Peserta didik mempunyai karakteristik dan cara belajar yang bermacam-macam dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran IPA.
4. Guru kurang kreatif dalam memilih media yang digunakan dalam pembelajaran, terutama pada pembelajarran IPA.
5. Belum diketahui gaya belajar pada masing-masing peserta didik untuk mencapai keberhasilan peserta didik dalam belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menjaga konsistensi masalah yang akan dibahas diperlukan batasan masalah. Peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari kajian Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah yang dijelaskan, maka dapat dirumuskan suatu masalah. Rumusan masalah tersebut adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo?.
2. Bagaimanakah tingkat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo.
2. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPA siswa Kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

### **1. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam beberapa hal sebagai berikut:

- a. Bagi guru, diharapkan menambah wawasan pengetahuan mengenai hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa, diharapkan sebagai solusi agar siswa mempunyai gaya belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.
- c. Bagi peneliti
  - 1) Sebagai pengalaman langsung dalam proses hubungan gaya belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo.
  - 2) Dijadikan sumbangan atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, baik untuk Universitas Bung Hatta khususnya maupun masyarakat sekitar pada umumnya.

### **2. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam beberapa hal sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang permasalahan yang dihadapi siswa SD.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo.
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru akan hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 04 Kampung Olo.





